

**IMPLEMENTASI NILAI SOSIAL OLEH GURU DALAM
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah sebagai
salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

TITIS DESNILA

2011/1101685

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Implementasi Nilai Sosial Oleh Guru dalam Pembelajaran IPS di SMP

Negeri 2 Padang

Nama : Titis Desnila

Program Studi : Pendidikan Sejarah

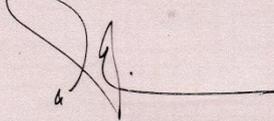
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2015

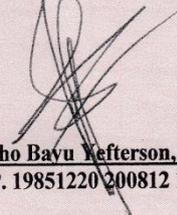
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Wahidul Basri, M.Pd
NIP. 19590522 198602 1 001

Pembimbing II



Ridho Bayu Jefferson, M.Pd
NIP. 19851220 200812 1 001

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

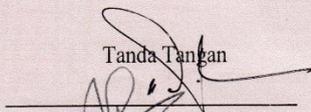
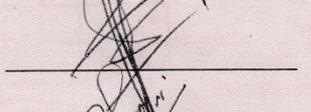
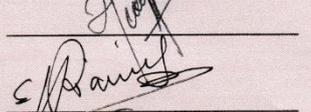
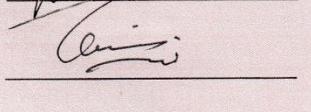
Pada hari Kamis, 23 Juli 2015 pukul 10.00 s/d 11.00 WIB

**IMPLEMENTASI NILAI SOSIAL OLEH GURU DALAM
PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 PADANG**

Nama : Titis Desnila
TM/NIM : 2011/1101685
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Juli 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	
Sekretaris	: Ridho Bayu Yefterson, M.Pd	
Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd	
Anggota	: Dr. Erianjoni	
Anggota	: Dr. Ofianto	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Titis Desnila

TM/NIM : 2011/1101685

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Teluk, 8 Desember 1993

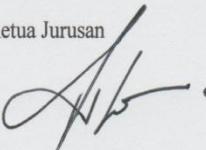
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "Implementasi Nilai Sosial Oleh Guru dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Juli 2015

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Hendra Naldi, S.S., M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang menyatakan



TITIS DESNILA
1101685/2011

ABSTRAK

Titis Desnila (2011/1101685). "Implementasi Nilai Sosial Oleh Guru Dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pentingnya pendidikan nilai di sekolah salah satu dengan implementasi nilai sosial dalam pembelajaran IPS. Implementasi nilai sosial ini dapat membantu siswa untuk tahu tentang nilai sosial dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran IPS hendaknya terdapat keseimbangan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi nilai sosial oleh guru dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 2 (dua) orang guru IPS dan siswa-siswa SMP Negeri 2 Padang. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data.

Berdasarkan hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang, guru telah mengimplementasikan nilai sosial. Adapun nilai yang diimplementasikan adalah toleransi, tolong menolong, kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan peduli sesama. Implementasi nilai sosial dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan materi pembelajaran IPS dan dengan metode pembelajaran. Dari materi, guru menginformasikan nilai-nilai sosial, kemudian akan diterapkan dalam metode mengajar guru.

Kesimpulan penelitian ini adalah implementasi nilai sosial dalam pembelajaran IPS menjadi hal yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam RPP yang dibuat, guru telah mencantumkan nilai-nilai sosial didalamnya. Implementasi nilai sosial oleh guru dalam pembelajaran IPS dilakukan dengan menginformasikan nilai sosial kepada siswa, mengamati perilaku siswa, menegur siswa yang berbuat salah dan menggunakan metode pembelajaran yang kooperatif.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul: **“Implementasi Nilai Sosial Oleh Guru dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Dafnil dan Ibunda Ermita Wati yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Bapak Wahidul Basri M.Pd selaku pembimbing I dan Ridho Bayu Yefterson selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. Zafri M.Pd, Erianjoni M.Pd dan Dr. Ofianto selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
4. Prof. Mestika Zed selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyelesaian perkuliahan.

5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Guru IPS SMP Negeri 2 Padang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
7. Teman-teman jurusan Pendidikan Sejarah angkatan 2011, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Pembelajaran IPS	9
B. Nilai Sosial	13
C. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	21
D. Penelitian Relevan	24
E. Kerangka Konseptual	25
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Informan Penelitian	28
D. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	28
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan	37
1. Pentingnya Implementasi Nilai Sosial Dalam Pembelajaran	38
2. Implementasi Nilai Sosial Dalam Perencanaan Pembelajaran	43
3. Implementasi Nilai Sosial Dalam Pelaksanaan Pembelajaran	47
C. Implikasi	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dimensi IPS Dalam Kehidupan Manusia	11
Tabel 2. Jumlah Siswa SMP Negeri 2 Padang T.A 2014/2015	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	26
Gambar 2. Model Analisis Data	33
Gambar 3. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Padang	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Observasi

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Format Kelengkapan Dokumen

Lampiran 4. RPP

Lampiran 5. Daftar Informan

Lampiran 6. Foto Observasi

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk yang setiap rasnya sejajar. Azwar (2012: 3) menyatakan bahwa bangsa Indonesia tidak mempunyai orientasi nilai secara nasional yang bisa diacu oleh semua suku bangsa. Nilai dan filosofi Pancasila dijadikan sebagai sumber nilai bagi pembentukan karakter dan peradaban bangsa Indonesia. Oleh sebab itu perlu upaya-upaya melalui pendidikan yang lebih serius agar bangsa Indonesia memiliki karakter dan beradab sesuai dengan nilai-nilai yang disepakati.

Pendidikan di Indonesia harus mampu membentuk peserta didik yang memiliki karakter dan beradab sesuai dengan nilai-nilai yang disepakati. Untuk melaksanakan pendidikan karakter bangsa diperlukan kebijakan pendidikan terutama pada pendidikan dasar dan menengah. Dalam pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Amanah yang terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 itu bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, namun juga berkepribadian dan berkarakter yang

bernafaskan nilai luhur bangsa dan agama. Pendidikan tidak sekedar proses yang berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup hal-hal yang berkaitan dengan masalah fisik, emosional dan aspek-aspek finansial.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia haruslah pendidikan untuk pengembangan kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Endah (2012:24) dalam pendidikan akan ditanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga siswa menjadi paham tentang mana yang benar dan yang salah (kognitif), mampu merasakan nilai yang baik (afektif) dan bisa melakukannya (psikomotor).

Guru membantu dalam membentuk watak peserta didik dengan cara memberikan keteladanan, cara berbicara atau menyampaikan materi yang baik, toleransi dan berbagai hal yang terkait lainnya. Pembentukan sikap peserta didik tidak hanya berlangsung dalam proses pembelajaran. Pembentukan sikap juga bisa dilaksanakan di luar pembelajaran seperti di rumah, lingkungan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

IPS mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural dan sosial peserta didik yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap dan berperilaku yang bertanggung jawab selaku individual, warga masyarakat, warga negara dan warga dunia (Zubaedi, 2011: 287). Mata pelajaran IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran *integrative social studies*, bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. IPS sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berfikir,

kemampuan belajar, rasa ingin tahu dan pengembangan sikap ingin tahu dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam. Selain itu tujuan pendidikan IPS menekankan pada pengetahuan tentang bangsanya, semangat kebangsaan, patriotisme serta aktivitas masyarakat dibidang ekonomi dalam ruang wilayah NKRI (Kemendikbud, 2014: 7).

Saat ini Bangsa Indonesia sedang menghadapi banyak tantangan dalam berbagai bidang kehidupan. Kekuatan diri dari masing-masing warga negara dan kekuatan kohesi sosial dalam bidang politik, ekonomi, dan budaya sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan tersebut. Kekuatan diri yang diharapkan adalah menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Sedangkan kohesi sosial yang dibutuhkan adalah kekuatan kebersamaan, komitmen, dan kearifan untuk bahu membahu dalam membangun bangsa (Kemendikbud, 2014: 4).

Fenomena yang terjadi saat ini remaja Indonesia sudah banyak yang mengalami degradasi moral. Aksi mencotek, tawuran, narkoba bahkan seks bebas dikalangan remaja menunjukkan terjadinya degradasi moral dengan pudarnya kesadaran nilai moral dan nilai sosial di kalangan remaja Indonesia. Agus (2012: 9-10) mengemukakan data yang menggambarkan degradasi moral dikalangan remaja Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan sebanyak 32% remaja usia 14 hingga 18 tahun di kota-kota besar di Indonesia pernah melakukan hubungan seks di luar nikah.
2. Penelitian LSM Sahabat Anak dan Remaja Indonesia (Sahara), antara tahun 2000-2002, remaja yang pernah melakukan seks pra nikah 72,9% hamil dan 91,5% mengaku telah melakukan aborsi.
3. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) hingga tahun 2008 pengguna narkoba di Indonesia mencapai 3,2 juta orang dan dari jumlah ini 32% nya adalah pelajar dan mahasiswa.
4. Pada 2010, setidaknya terjadi 128 kasus tawuran antar pelajar. Angka itu melonjak tajam lebih dari 100% pada 2011, yakni 330 kasus tawuran yang menewaskan 82 pelajar.

Pudarnya kesadaran nilai moral dan nilai sosial yang terjadi pada remaja Indonesia juga dapat dilihat dari menurunnya antusiasme siswa dalam mengikuti upacara bendera, tidak bisa bekerja sama dalam kelompok, tidak bisa menghargai karya orang lain, menyelesaikan masalah dengan kekerasan dan tidak patuh pada aturan- aturan. Ini terjadi karena kurangnya perhatian orang tua dan guru dalam memberikan informasi tentang nilai-nilai sosial terhadap anak.

Melalui pendidikan keluarga, orang tua dapat mengajarkan kepada anaknya sifat-sifat yang mengandung nilai sosial seperti suka menolong, bersikap ramah, kerja sama dan jujur. Sedangkan di sekolah, guru harus menyadari tentang pengembangan nilai sosial terhadap peserta didik sehingga akan terbentuk peserta

didik yang memiliki kesadaran terhadap nilai sosial. Guru memiliki tanggung jawab untuk memberikan sejumlah norma dan nilai kepada peserta didik agar mereka tahu mana yang susila dan asusila, mana perbuatan yang bermoral dan amoral (Syaiful, 2010: 35).

Dari semua tantangan tersebut, pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mengambil peran untuk memberi pemahaman yang luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan, yaitu (1) memperkenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) membekali kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memupuk komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, dan (4) membina kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global (Kemendikbud, 2014: 13). Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diharapkan dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. IPS menjadi salah satu mata pelajaran yang mampu mengembangkan nilai-nilai sosial dan nilai kebangsaan. Hal ini disebabkan IPS lebih menekankan pada pemahaman tentang bangsanya, semangat kebangsaan dan cinta tanah air serta hidup bermasyarakat.

Implementasi nilai sosial menjadi hal penting dalam pembelajarn IPS. Dalam proses pembelajaran guru diharuskan melakukan pembelajaran yang bisa membuat peserta didik terlibat dan terundang secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya tahu dengan nilai-nilai sosial, tapi

menginternalisasikan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Azwar, 2012:156). Fakta yang ada dalam kehidupan sehari-hari, sering kali guru lebih menekankan pembelajaran pada aspek kognitif saja dan mengabaikan aspek psikomotor dan afektif.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada 24 Februari 2015 di SMP Negeri 2 Padang, siswa di sekolah tersebut memiliki nilai kognitif (akademis) yang relatif baik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Namun yang menjadi hambatan adalah perkembangan secara non akademis yaitu keterampilan dan sikap peserta didik. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan diskusi, masih ada siswa yang tidak bisa menghargai keberagaman di antara mereka seperti saling mencemooh temannya bahkan ada siswa yang tidak bisa bekerja sama. Selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa guru lebih banyak memberikan pengetahuan dengan berpedoman pada bahan ajar. Sehingga implementasi nilai sosial dalam pembelajaran IPS itu kurang tampak. Padahal IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang kaya akan nilai sosial.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru IPS di SMP Negeri 2 Padang yaitu Ibu Elvi Nofrianti, disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran IPS, guru telah mengimplementasikan nilai sosial. Dalam mengimplementasikan nilai sosial guru cenderung mengaitkan materi pembelajarannya dengan kehidupan sehari-hari siswa atau dengan lingkungan sekitar siswa. Kemampuan guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan siswa, akan membuat siswa lebih mudah memahaminya dan menarik nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran tersebut.

Uraian di atas memperlihatkan pentingnya pendidikan nilai di sekolah salah satunya dengan mengimplementasikan nilai dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana guru menanamkan dan mengembangkan nilai sosial dalam proses pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang. Sehubungan dengan hal ini, maka penelitian ini penulis beri judul : **“Implementasi Nilai Sosial oleh Guru dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, jelas bahwa implementasi nilai sosial dalam pembelajaran merupakan hal yang penting. Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran yang diinginkan, maka penulis membatasi masalah pada implementasi nilai-nilai sosial yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu bagaimana proses pengimplementasian nilai-nilai sosial oleh guru dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang?.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi nilai-nilai sosial yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Guru

Sebagai masukan bagi guru untuk mengimplementasikan nilai-nilai sosial dalam proses pembelajaran agar terbentuk peserta didik yang berkepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan karakter bangsa.

2. Untuk Pembaca

Sebagai bahan bacaan yang akan menambah wawasan pembaca mengenai implementasi nilai sosial.

3. Untuk Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah untuk mendesain kegiatan pembelajaran agar menjadi wahana untuk mengimplementasikan nilai sosial.